Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi e-ISSN: 2549-4236, p-ISSN: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol 24, No 2 (2024): Juli, 1487-1490
DOI: 10.33087/jiubj.v24i2.4728

Gambaran Perilaku Caring Perawat pada Pasien Pre Operasi di Ruang Rawat Inap Bedah Rumah Sakit Palembang

Yofa Anggriani Utama
Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang
Correspondence: yofaanggriani@yahoo.co.id

Abstrak. Kecemasan merupakan respon yang diberikan oleh individu terhadap suatu ancaman. Keadaan seseorang yang masuk dalam kondisi menunggu jadwal operasi menunjukan suatu kejadian yang penuh dengan ketidakpastian, sehingga mampu menimbulkan rasa takut dan cemas, perlunya perawat menerapkan perilaku caring yang menjadi focus dalam praktek keperawatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku caring perawat pada pasien Pre Operasi di Ruang Rawat Inap Bedah Rumah Sakit di Palembang. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah dengan purposive sampling dengan jumlah responden sebanyaj 79 sampel. Hasil penelitian didapatkan bahwa lebih banyak perawat yang berperilaku caring positif yaitu sebanyak 70 responden menyatakan perilaku caring perawat positif dengan persentase 88,6% dan sebanyak 9 responden menyatakan perilaku caring perawat negatif dengan persentase 11,4%. Kesimpulan bahwa lebih banyak perawat yang berperilaku caring positif pada pasien pre operasi di ruang rawat inap bedah Rumah Sakit Palembang.

Kata Kunci : perilaku caring perawat, pasien pre operasi

Abstract. *Anxiety is a response given by an individual to a threat. The situation of a person who is waiting for an operation schedule shows an event that is full of uncertainty, it can cause fear and anxiety, it is necessary for nurses to apply caring behavior which is the focus of nursing practice. This study aims to determine the description of nurses' caring behavior for pre-operative patients in the surgical inpatient room at a hospital in Palembang. The research design used in this research is descriptive. The data collection technique was purposive sampling with a total of 79 respondents. From the research results, it was found that more nurses had positive caring behavior, namely 70 respondents stated that nurses' caring behavior was positive with a percentage of 88.6% and 9 respondents stated that nurses' caring behavior was negative with a percentage of 11.4%. The conclusion is that more nurses have positive caring behavior for preoperative patients in the Palembang Hospital Surgical Inpatient Room.*

Keyword *: caring behavior of nursing, preoperative patients*

PENDAHULUAN

Rumah sakit merupakan salah satu pelayanan Kesehatan di Indonesia yang memberikan pelayanan keseatan kepada Masyarakat berupa pelayanan medik, pelayanan penunjang medik, rehabilitasi medik, dan pelayanan keperawatan dimana pelayanan tersebut dilaksanakan pada unit gawat darurat, unit rawat jalan dan unit rawat jalan (Latupeirissa, 2022). Komponen penting dari sistem perawatan dirumah sakit untuk meningkatkan status kesehatan pasien dan berfokus pada penyediaan layanan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan klien, layanan Kesehatan dirumah sakit sebagian besar dilakukan oleh perawat, maka seorang perawat harus memiliki perilaku caring dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien merupakan salah satu elemen yang sangat berdampak terhadap kualitas pelayanan dan asuhan kepewatan (Lumbantobing et al., 2020).

Perilaku caring perawat merupakan salah satu sikap yang harus diterapkan saat memberikan pelayanan keperawatan, sesuai dengan kebutuhan dasar pasien, menciptakan hubungan interpersonal atau hubungan yang saling percaya antara pasien dan perawat, sehingga pasien merasa puas terhadap pelayan yang diberikan (Ihksan & Amir, 2021). Ketika seorang pasien memerlukan suatu tindakan pengobatan dengan menggunakan prosedur invasive, dengan tahap membuka atau menampilkan bagian tubuh yang di tangani, pembukaan bagian tubuh yang dilakukan tindakan pembedahan pada umumnya dilakukan sayatan, setelah yang ditangani tampak maka akan dilakukan perbaikan dengan penutupan serta penjahitan luka. (Pratiwi & Lestari, 2023).

Perawatan perioperative merupakan perawatan pasien yang multidisiplin, individual dan terintegrasi, mulai dari saat pembedahan direncanakan hingga hasil yang optimal, kesuksesan prosedur pembedahan pasien tidak terlepas dari peranan seluruh tim Kesehatan yang terlibat (perioperative medicine team/POMT) bekerja secara kaloboratif dengan tim bedah dan disiplin ilmu Kesehatan lainnya seperti tim perawat primer, perawat dan keluarga untuk mendukung perawatan pasien yang aman, efektif dan efisien (Rustini, et al., 2023). Seorang perawat harus memberikan wawasan kepada pasien saat akan menjalakan tindakan operasi, dengan memberikan penjelasan mengenai prosedur yang akan dilaksakan, melaksanakan komunikasi efektif dengan pasien, serta menjaga kenyamanan pasien saat akan dilaksanakan tindakan operasi. Saat pasien berada di ruang operasi pasien mempunyai privasi yang merupakan salah satu hak perlindungan yang meliputi : penutup tubuh, komunikasi yang efektif antara perawat dan pasien, rasa nyaman, pemberikan perawatan oleh perawat atau petugas medis yang berjenis kelmain sama dengan pasien, serta memastikan keselamatan pasien saat berada di rungan operasi (Royani et al., 2021).

Perilaku caring perawat merupakan bentuk kepedulian perawat terhadap pasien sebagai bentuk perhatian, penghargaan memberikan rasa nyaman, kasih sayang, peduli, pemeliharaan kesehatan memberikan dorongan, empati, minat, cinta, percaya, melindungi, kehadiran mendukung, memberi sentuhan dan siap membantu dan mengunjungi pasien (Firmansyah et al., 2019). Penelitian Purwaningsih (2018) mengenai perilaku caring perawat pelaksana di ruang rawat inap mentayakan bahwa perilaku caring perawat pelaksana dalam kategori baik yaitu 11 responden (57,9%), dan dalam kategori kurang yaitu 8 responden (42,1%) sehingga disimpulkan bahwa perilaku caring perawat di ruang rawat inap baik.

Kecemasan merupakan respon yang diberikan oleh individu terhadap suatu ancaman. Keadaan seseorang yang masuk dalam kondisi menunggu jadwal operasi menunjukan suatu kejadian yang penuh dengan ketidakpastian, sehingga mampu menimbulkan rasa takut dan cemas, perlunya perawat menerapkan perilaku caring yang menjadi focus dalam praktek keperawatan dikarenakan caring merupakan pendekatan yang dinamis yang menuntun perawat dapat bekerja dengan mengutamakan kepedulian terhadap sesama sehingga perawat tetap menjaga keharmonisan skill, knowledge, simpati, tanggung jawab dalam melakukan asuhan keperawatan sehingga dapat mengurangi tingkat kecemasan pasien dan meningkatkan kepuasan pasien pre operasi (Tj et al., 2022),

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif.

HASIL

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Perilaku Caring Perawat Pada Pasien Pre Operasi di Ruang Rawat Inap Sub Bedah Rumah Sakit Palembang

Perilaku Caring	Frekuensi	Persentase (%)
Positif	70	88,6
Negetif	9	11,4
Jumlah	79	100,0

Sumber: data olahan

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan bahwa dari jumlah responden sebanyak 79 menyatakan hampir seluruh responden sebanyak 70 responden menyatakan perilaku caring perawat positif dengan persentase 88,6%. Berdasarkan hasil penelitian mengenai perilaku caring perawat didapatkan sebanyak 70 responden menyatakan perilaku caring perawat positif dengan persentase 88,6%. Selanjutnya penilaian perilaku perawat terdiri dari 3 aspek meliputi *being with* atau kehadiran, *maintaining belief* atau kepekaan, *knowing* atau mengetahui. Aspek *being with* atau kehadiran didapatkan nilai rata-rata 72%, aspek *maintaining belief* atau kepekaan didapatkan nilai rata-rata 76%, *knowing* atau mengetahui didapatkan nilai rata-rata 75%.

Proses perawatan merupakan suatu metode untuk melaksanakan asuhan keperawatan dengan terlaksanakannya interaksi antara pasien dan perawat sehingga terciptanya lingkungan interpersonal, serta adanya komunikasi verbal dan non verbal antara perawat dan pasien (Kirca & Bademli, 2019). Faktor yang mempengaruhi perilaku cering perawat yaitu keterampilan komunikasi, tingkat Pendidikan perawat, pengalaman di ruang rawat inap bedah dan pelatihan yang diikuti, perilaku caring sangat penting diterapkan diruang rawat

inap bedah karena pasien akan merasa nyaman saat mendapat prosedur tindakan medis, dengan keterampilan komunikasi perawat yang baik akan membantu menenangkan pasien dan perawat juga bisa memahami kebutuhan pasien selama proses perawatan pre operatif (Hadi & Mohammed, 2022).

Selain itu Adapun factor yang mempengaruhi perilaku caring perawat baik meliputi : tingkat Pendidikan, beban kerja, kepuasan kerja, dan partisipasi bersama teman sejawat dalam proses pengambilan keputusan dalam menentukan intervensi yang akan diberikan kepada pasien, serta lingkungan kerja yang kondusif sehingga dapat meningkatkan persepsi perawat terhadap perilaku caring (Fikre et al., 2022) Perilaku Caring merupakan pusat dalam praktik keperawatan karena caring merupakan suatu cara pendekatan yang dinamis, dimana seorang perawat professional dalam bekerja harus lebih perhatian dan bertanggung jawab kepada kliennya, caring bagian inti yang sangat penting terutama dalam praktik keperawatan, seseorang klien yang sedang di rawat dirumah sakit sangat mengharapkan perhatian dan bantuan dari perawat yang professional, klien berharap perawat professional dapat memberikan pelayanan yang cepat dan tepat, klien menginginkan penderitaannya segera diselesaikan (Kusnanto, 2019).

Hal ini didukung penelitian Afriliana et al., (2022) menyatakan bahwa perilaku caring dan komunikasi perawat berpengaruh siqnufikan terhadap kepuasan pasien ($p<0.000$), perilaku caring dan komunikasi perawat yang baik akan meningkatkan kepuasan pasien dengan nilai 69% (OR = 0,31, 95% CI: 0,134-0,721), perhatian yang baik dan menerapkan perilaku caring dapat mencegah ketidakpuasan pasien, sehingga perilaku caring dan komunikasi perawat harus terus ditingkatkan agar semakin meningkatkan kepuasan pasien terhadap asuhan keperwatan yang diberikan. Perilaku caring perawat merupakan inti dari praktik keperawatan yang professional, budaya profesi keperawatan yang mempengaruhi kualitas pelayanan, kepuasan pasien, Kesehatan dan kesejahteraan pasien , adapun perilaku caring perawat meliputi kepedulian, kasih sayang, daya tanggap, pengendalian diri, ketelitian, berpikir kritis menghibur dan promosi (Langingi & Baua, 2023). Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa perilaku caring perawat harus diterapkan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien, perilaku perawat yang baik akan memberikan dapat yang posistif serta mempengaruhi kualitas pelayanan dan kepuasaan pasien, adapun perilaku caring yang diharapkan pasien meliputi kepedulian, kasih saying, dan daya tanggap perawat terhadap keluhan yang dirasakan pasien.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa 70 responden menyatakan perilaku caring perawat positif dengan persentase 88,6%, artinya lebih banyak perawat yang berperilaku caring positif pada pasien pre operasi di ruang rawat inap bedah Rumah Sakit Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

Afriliana, L., Suryawati, C., & Dwiantoro, L. 2022. Effect Of Nurse Caring Behavior And Communication On Inpatients Satisfaction. *International Journal Of Artificial Intelegence Research*, *6*(1)

Dani Pratiwi, Widia Lestari, R. T. U. 2023. *Pengantar Biomedik Panduan Komprehensif* (Putu Intan Daryaswanti (ed.); 1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Diah Fitri Purwaningsih. 2018. Perilaku Caring Perawat di Ruang Rawat Inap. *Jurnal ILmiah Kesehatan*, *372*(2), 2499–2508.

Fikre, A., Egata, G., Abdisa, L., Yadeta, E., Eyeberu, A., & Dheresa, M. 2022. Perception of Caring Behaviors and Associated Factors Among Nurses Working in Harar Hospitals, Eastern Ethiopia. *SAGE Open Nursing*, *8*.

Firmansyah, C. S., Noprianty, R., & Karana, I. 2019. Perilaku Caring Perawat Berdasarkan Teori Jean Watson di Ruang Rawat Inap. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, *4*(1), 33.

Hadi, M. A., & Mohammed, S. S. 2022. Nursing communication skills in preoperative care. *International Journal of Health Sciences*, *6*, 10480–10488.

Ihksan Agus, A., & Amir, H. 2021. Nurses' Caring Behavior in Hospital: A Literature Review STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan. *STRADA Jurnal Ilmiah Kesehatan*, *10*(1), 225–231.

Kirca, N., & Bademli, K. 2019. Relationship between communication skills and care behaviors of nurses. *Perspectives in Psychiatric Care*, *55*(4), 624–631.

Kusnanto. 2019. *Perilaku Caring Perawat*

Profesional, 1st ed. Pusat Penerbit dan Percetakan Universitas Airlangga.

Loura Weryco Latupeirissa. 2022. *Manajemen Rumah Sakit untuk Mahasiswa dan Praktisi*, 1st ed. NEM.

Lumbantobing, V. B., Susilaningsih, F. S., & Dadi, M. 2020. Perilaku Caring Perawat Pelaksana Rawat Inap Rumah Sakit di Kabupaten Indramayu. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, *15*(2), 129.

Nova Lina Langingi, & Ma. Elizabeth Baua. 2023. Caring Behavior of Nurses in a Hospital: a Descriptive Phenomenological Study. *Jurnal Multidisiplin Madani*, *3*(1), 19–27.

Royani, Z., Heidari, M., Sabzi, Z., Kalantari, S., Chehrehgosha, M., Kouchaki, G. M., & Shahmiri, M. 2021. Patient privacy from the perspectives of perioperative nurses: a qualitative study. *Journal of Multidisciplinary Care*, *10*(4), 144–148.

Sri Anik Rustini, Ni Made Manik Elisa Putri, Rufina Hurai, N. K. A. S. 2023. *Layanan Keperawatan Intensif*, 1st ed. PT Sonpedia Publishing Indonesia.

Tj, H. T., Nancye, P. M., & Wibowo, D. A. T. 2022. Hubungan Perilaku Caring Perawat Dengan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Orthopedi Spinal Anestesi di Instalasi Bedah Rumah Sakit William Booth Surabaya.